

Sosialisasi Akreditasi BAN PAUD dan PNF Serta Pendampingan Pengisian Sispena 3.1 Pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Se - Kabupaten Gresik

Umi Masturoh

STAI Al Azhar Menganti Gresik

umi123masturoh@gmail.com

Ayunda Sayyidatul Ifadah

Universitas Muhammadiyah Gresik

yundasi@umg.ac.id

ABSTRACT

The Accreditation Assessment System or usually abbreviated as Sispena is a web-based accreditation assessment application that utilizes basic education and cultural data (dapodik) to facilitate the accreditation process, especially in the realm of early childhood education (PAUD) and non-formal education (PNF). The sispena application is very easy and efficient and can be accessed from anywhere, anytime as long as the user is connected with internet access and the unit/school has an account-username and password-to access. Even though it is realized that accreditation is a regular process that must be carried out by educational units, especially education units for early childhood (PAUD) and non-formal education (PNF) so that they can be categorized as appropriate institutions that are suitable for providing education, in reality there are still many educational units in Gresik Regency that have not paid careful attention to this. This community service program is carried out in order to provide socialization of BAN PAUD and PNF accreditation as well as assistance in completing sispena 3.1 in PAUD and PNF units in Gresik district as a first step in applying for accreditation to increase accreditation values. The subjects of this socialization and mentoring activity were random cover targets who were required to take part in accreditation (compulsory) from all PAUD

units, both KB/PG or TK/RA or PKBM as many as 63 units. The implementation of accreditation socialization activities and assistance in filling *sispena 3.1* was carried out offline on Tuesday, May 23, 2023 at UPT SMP Negeri 3 Gresik Commander Sudirman street number 100 Gresik with participants were all school operators accompanied by the Principal. At the time of the presentation of the resource persons/speakers material used the practical simulation method directly by filling in accreditation data through the *sispena 3.1* application to 63 participant units. The results of the accreditation socialization activities and assistance in filling in *sispena 3.1* are that participants from each school can understand the importance of accreditation activities and the mechanism for filling in accreditation data through *sispena 3.1* properly, as well as preparing absolute fulfillment indicators and documents in the form of graduate quality data, learning process data, data teacher quality, school managerial data, and data on facilities and infrastructure to fulfill the assessment elements in the national accreditation body system. The participants were quite enthusiastic, at first there were still many school operators who did not really understand how to fill in Accreditation data in the *sispena 3.1* application, but after this socialization and mentoring was held each school could continue filling it in from their homes or schools and there was still monitoring through the media social whatsapp group intensively.

Keywords: BAN PAUD and PNF accreditation, *sispena 3.1*, unit/school

Abstrak

Sistem Penilaian Akreditasi atau yang biasanya disingkat dengan *Sispena* adalah aplikasi penilaian akreditasi berbasis web dengan pemanfaatan data pokok pendidikan dan kebudayaan (*dapodik*) untuk memudahkan dalam proses pelaksanaan akreditasi, khususnya pada ranah pendidikan anak usia dini (PAUD) dan pendidikan nonformal (PNF). Aplikasi *sispena* ini sangat mudah dan efisien bisa diakses dari mana saja, kapan saja dengan syarat pengguna terhubung dengan akses internet dan satuan/sekolah memiliki akun - username dan password - untuk mengakses. Meski disadari bahwa akreditasi adalah proses reguler yang harus dilakukan oleh satuan pendidikan khususnya satuan pendidikan pada anak usia dini (PAUD) dan pendidikan nonformal (PNF) agar dapat dikategorikan sebagai lembaga yang layak untuk menyelenggarakan pendidikan, pada kenyataannya masih banyak ditemukan satuan pendidikan di

Kabupaten Gresik masih belum memperhatikan hal ini secara seksama. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam rangka memberikan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispena 3.1 pada satuan PAUD dan PNF se kabupaten Gresik sebagai langkah awal mengajukan akreditasi guna meningkatkan nilai akreditasi. Subyek kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini adalah sasaran sampel acak yang wajib mengikuti akreditasi (compulsory) dari seluruh satuan PAUD baik KB/PG atau TK/RA atau PKBM sebanyak 63 satuan. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi akreditasi dan pendampingan pengisian sispena 3.1 ini dilaksanakan secara luring pada Selasa, 23 Mei 2023 bertempat di UPT SMP Negeri 3 Gresik Jln. Panglima Sudirman No. 100 Gresik dengan peserta adalah seluruh operator sekolah yang didampingi oleh Ibu Kepala Sekolah. Pada saat kegiatan pemaparan materi narasumber/pemateri menggunakan metode simulasi praktik secara langsung dengan pengisian data akreditasi melalui aplikasi sispena 3.1 kepada 63 satuan peserta. Hasil dari kegiatan sosialisasi akreditasi dan pendampingan pengisian sispena 3.1 yaitu peserta dari masing-masing sekolah dapat memahami pentingnya kegiatan akreditasi dan mekanisme pengisian data akreditasi melalui sispena 3.1 dengan baik, serta menyiapkan indikator pemenuhan mutlak dan dokumen berupa data mutu lulusan, data proses pembelajaran, data mutu guru data managerial sekolah dan data sarana dan prasarana untuk memenuhi unsur penilaian yang ada pada sistem badan akreditasi nasional. Peserta cukup antusias yang awalnya masih banyak di antara operator sekolah belum begitu memahami cara pengisian data Akreditasi pada aplikasi sispena 3.1 namun setelah diadakan sosialisasi dan pendampingan ini masing-masing sekolah bisa melanjutkan pengisiannya dari rumah atau sekolah masing-masing serta masih tetap ada pemantauan melalui media sosial whatsapp group secara intensif

Kata Kunci: akreditasi BAN PAUD dan PNF, sispena 3.1, satuan/sekolah

PENDAHULUAN

Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya sebuah pendidikan, ternyata diimbangi pula dengan berkembangnya lembaga-lembaga satuan pendidikan yang ada dimana-mana, tak terkecuali lembaga satuan Pendidikan Anak Usia Dini atau disingkat dengan PAUD dan lembaga pendidikan non-formal/PNF (Ulfa & Munastiwi, 2020). Bahkan, banyak diantara masyarakat yang menganggap bahwa peran pendidikan jalur nonformal hampir sama pentingnya dengan jalur pendidikan formal. PAUD misalnya dianggap sangat penting bagi anak usia dini untuk mengembangkan potensi anak atau lembaga pendidikan nonformal yang dirasa mampu meningkatkan prestasi belajar anak di sekolah dan di lingkungan sekitar (Raihana, 2018) dikarenakan masyarakat saat ini sudah cukup banyak yang melek akan pengetahuan dan informasi tentang pendidikan.

Tapi tentu saja berkembangnya lembaga satuan pendidikan seperti PAUD dan PNF harus mendapatkan perhatian dari pemerintah (Wijoyo, 2020) Sistem penjaminan mutu satuan lembaga tersebut akan berdampak pada kualitas lembaga pendidikan formal pada jenjang berikutnya. Sudah seharusnya para pengelola PAUD dan lembaga Pendidikan non formal seperti Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP), PKBM, dan Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) sama-sama menjadikan akreditasi sebagai mekanisme penjaminan mutu pada lembaga yang nantinya semakin diminati oleh masyarakat (Cucu Sukmana, 2023). Karena sebuah kegiatan akreditasi merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh pemerintah dan/atau lembaga mandiri yang berwenang untuk menentukan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan non-formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan, berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sebagai bentuk akuntabilitas publik yang dilakukan secara objektif, adil, transparan dan komprehensif dengan menggunakan instrumen dan kriteria yang mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan (Auliaar Rahman Awaludin, 2017).

Menurut Jamal Ma'mur (Jamal, 2011) menyebutkan bahwasannya akreditasi adalah proses penilaian dengan indikator tertentu berbasis fakta. Dimana terdapat 2 asesor melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan atau sebuah lembaga satuan untuk memotret proses kegiatan dari awal hingga selesai. Tidak sampai disitu, penilaian sesuai realitas tanpa ada manipulasi juga dilakukan langsung oleh kedua asesor dengan melibatkan guru, wali murid dan juga anak-anak selama

berkegiatan berlangsung. Akreditasi merupakan bagian dari kajian pendidikan yang mempelajari hubungan antara masyarakat yang didalamnya terjadi interaksi sosial dengan pendidikan (Damsar, 2015). Sehingga akreditasi disini sangatlah penting bagi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*). Hal itu karena hasil akreditasi merupakan salah satu indikator mutu (*quality indicator*) dan referensi dalam mengambil keputusan (*decision making reference*) untuk berbagai kebutuhan termasuk peningkatan mutu (*quality improvement*) pada masa yang akan datang. Menurut KBBI Kemdikbud, akreditasi berarti pengakuan terhadap lembaga pendidikan yang diberikan oleh badan yang berwenang, setelah dinilai bahwa lembaga itu memenuhi syarat kebakuan atau kriteria tertentu.

Bagi lembaga atau satuan PAUD dan PNF, akreditasi semestinya membantu untuk mengetahui sejauh mana lembaga itu telah memenuhi kriteria mutu yang sudah ditetapkan pemerintah atau standar nasional pendidikan sebagai standar minimal kualitas (*minimum standards of quality*); sebagai referensi bagi semua pihak pada lembaga untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja lembaga (*institutions performance*) dan juga perencanaan jangka pendek maupun jangka panjang (*short and long terms planning*). sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan pada masa yang akan datang atau tahun ajaran baru berikutnya sebagai bagian dari peningkatan mutu berkelanjutan (*sustainable quality improvement*); dan sebagai bentuk kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang telah ditetapkan pemerintah serta sebagai bagian dari akuntabilitas publik (*public accountability*). Akreditasi Sekolah/Madrasah sebagai bentuk penjaminan mutu eksternal seharusnya dapat mendukung proses penjaminan mutu dan peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan sistem penjaminan kualitas intern yang dilaksanakan oleh dinas pendidikan (Ahmad Fauzi, 2023). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas seluruh aspek pendidikan, yaitu ilmu pengetahuan, administrasi termasuk juga tenaga pendidik dan kependidikan (Siti Aminah, 2023).

Bagi sudut pandang walimurid/orangtua/masyarakat, akreditasi tidak kalah penting karena mereka adalah pelanggan utama dari suatu institusi pendidikan (*education main customer*). Diantaranya adalah sebagai alasan mengapa akreditasi lembaga penting bagi masyarakat

karena hasil akreditasi menggambarkan mutu suatu lembaga. Dengan demikian, masyarakat dapat mengetahui dan memilih lembaga yang mana yang akan dituju untuk menyekolahkan anaknya. Orang tua dapat mengetahui lembaga pendidikan yang mana yang sesuai dengan kebutuhan anaknya untuk bersekolah, khususnya pada jenjang satuan PAUD dan PNF. Melalui kegiatan akreditasi, para orang tua juga dapat mengetahui dan yakin serta akan merasa nyaman dengan legalitas sebuah lembaga yang telah diakreditasi. Jika belum diakreditasi, maka mutu dan legalitas sebuah lembaga (*institution's quality and legal status*) masih mengundang pertanyaan dari masyarakat/orangtua. Disamping itu, orang tua dapat dengan mudah memilih sekolah jika dalam suatu kondisi tertentu harus memindahkan anaknya bersekolah. Mereka tentu akan memilih lembaga yang lebih berkualitas. Dan, salah satu indikator kualitas atau mutu dapat diketahui melalui status akreditasi yang diraih oleh sekolah tersebut.

Satuan pendidikan anak usia dini dan pendidikan non-formal (PAUD dan PNF) di Kabupaten Gresik sudah beberapa yang memiliki akreditasi A namun masih juga masih memiliki akreditasi B bahkan C. Tujuan dari kegiatan sosialisasi akreditasi dan pendampingan pengisian sispena 3.1 ini adalah semata-mata untuk memaksimalkan peringkat akreditasi pada Satuan pendidikan PAUD dan PNF. Berdasarkan Analisa dan hasil interview dengan operator, kepala sekolah dan semua pihak ada beberapa masalah yaitu kesulitan dalam menyiapkan dokumen akreditasi dan pengisian pada sistem Akreditasi Nasional (SISPENA 3.1). Hal ini berarti, kesiapan institusi terhadap peningkatan mutu peserta didik dan lembaganya menjadi prioritas utama. Melalui akreditasi, orang tua juga dapat mengetahui dan yakin serta merasa nyaman dengan legalitas sebuah lembaga yang telah diakreditasi. Jika belum diakreditasi, maka mutu dan legalitas sebuah lembaga (*institutional quality and legal status*) masih mengundang pertanyaan dari masyarakat. Disamping itu, orang tua dapat dengan mudah memilih sekolah jika dalam suatu kondisi tertentu harus memindahkan anaknya bersekolah pada Satuan pendidikan PAUD dan PNF. Mereka tentu akan memilih lembaga yang lebih berkualitas.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sejatinya telah membentuk Badan Akreditasi Nasional pada jalur pendidikan formal dan non-formal (BAN PAUD dan PNF). Ketua BAN PAUD dan PNF, Supriyono, mengatakan meningkatnya kuota akreditasi yang sangat signifikan selama periode 2018- 2022, dengan jumlah satuan

pendidikan yang telah diakreditasi oleh BAN PAUD dan PNF mencapai 122.509 satuan, terdiri atas 115.830 satuan PAUD, 1.617 satuan LKP, dan 5.062 satuan PKBM (Kemendikbud.go.id). Dari sekian banyak jumlah PAUD dan PNF tersebut, hanya sebagian kecil saja satuan pendidikan yang sudah terakreditasi oleh BAN PAUD dan PNF (Febrianti, 2020) . Untuk itu penting bagi setiap dinas kabupaten kota maupun kabupaten untuk terus mendorong lembaga satuan pendidikan PAUD dan PNF untuk segera melakukan proses akreditasi karena saat ini keberadaannya sudah memiliki peran yang cukup penting dalam bidang pendidikan, mengingat PAUD dan PNF menjadi layanan pendidikan pada saat anak berada di usia emas (*golden age*), maka menjadi suatu yang sangat urgent dan penting untuk mendapatkan perhatian serius (Fakhrudin, 2019).

Oleh karena itu, diperlukan strategi dan langkah kongkrit dan taktis untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang saat ini masih banyak lembaga PAUD dan PNF yang belum dan bahkan enggan mengajukan akreditasi (Susilowati, 2019). Pemerintah dan semua pihak yang ada di provinsi maupun kota/kabupaten harus memastikan bahwa lembaga satuan PAUD dan PNF menetapkan konsep penjaminan mutu yang berkelanjutan, salah satunya melalui mekanisme pelaksanaan kegiatan akreditasi. Sembari terus mengupayakan agar informasi terkait prosedur pengajuan permohonan akreditasi tersampaikan dengan baik ke lembaga satuan PAUD dan PNF sesuai sasaran.

METODE PENELITIAN

Kegiatan sosialisasi akreditasi dan pendampingan pengisian sispna 3.1 pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (PAUD dan PNF) di kabupaten Gresik sangat menjadi perhatian bagi semua pihak, khususnya satuan yang ada di berbagai kecamatan yang ada di kabupaten Gresik. Yang mana, dengan terakritisasinya suatu satuan pendidikan akan berdampak baik pada kualitas dan mutu pembelajaran yang menjadi dasar pengakuan masyarakat pada lembaga/satuan tersebut. Maka dari itu, untuk mendapatkan hasil akreditasi sesuai apa yang diharapkan dari masing-masing satuan perlu diadakannya kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispna 3.1 pada satuan paud se Kabupaten

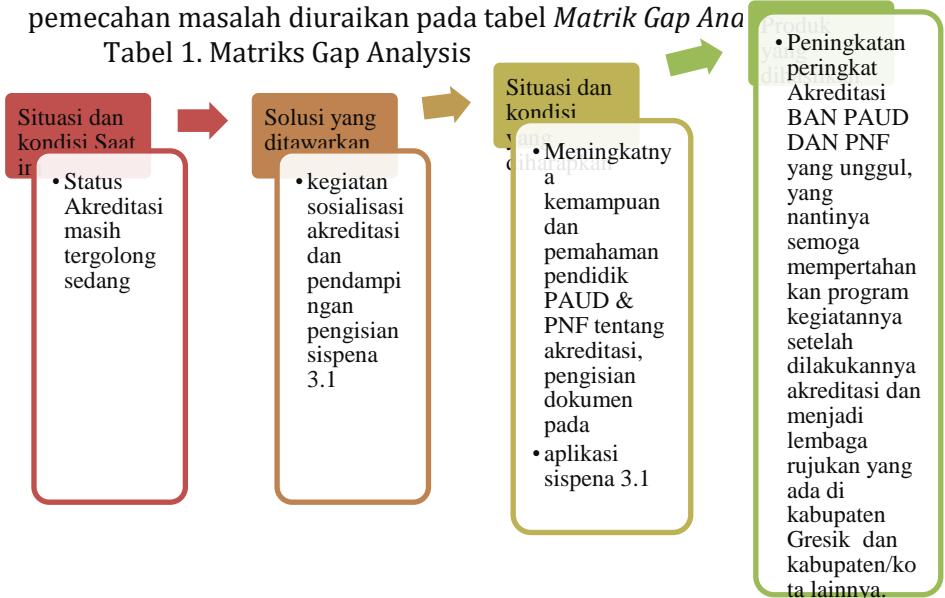
Gresik yang menjadi dasar penilaian Status Akreditasi pada satuan pendidikan.

Selama kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispena 3.1 pada satuan paud se Kabupaten Gresik, seluruh peserta workshop akan diberikan pengetahuan mengenai pentingnya status akreditasi satuan pendidikan PAUD & PNF yang nantinya akan sangat bermanfaat untuk masyarakat yang ada di satuan pendidikan. Ada beberapa topik pembahasan pada kegiatan pengabdian ini yaitu:

1. Pemberian materi tentang esensi Akreditasi Nasional oleh BAN PAUD DAN PNF
2. Memberikan bimbingan menyusun bukti fisik atau dokumen akreditasi
3. Pendampingan penyusunan dokumen akreditasi dan penggunaan Aplikasi SISPENSA 3.1
4. Pengenalan dan pembinaan mengenai dapodik masing-masing satuan agar pada saat pengisian dokumen pada sispena 3.1 pada standar tertentu bisa sinkron dengan dapodik

Berikut ini merupakan solusi yang dilaksanakan dalam rangka pemecahan masalah diuraikan pada tabel *Matrik Gap Ana*

Tabel 1. Matriks Gap Analysis



Adapun tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu : Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di di UPT SMP Negeri 3 Gresik Jln. Panglima Sudirman No. 100 Gresik yang disetujui oleh semua pihak karena itu lokasi paling strategis dan tepat untuk mengumpulkan 56 satuan PAUD dari berbagai kecamatan yang ada di lokasi Gresik. Pengabdian ini dilaksanakan secara luring pada Selasa, 23 Mei 2023 dan dilanjutkan secara daring via sispena 3.1 dan juga pemantauan via whatsapp group untuk forum diskusinya. Kegiatan pengabdian ini menerapkan beberapa metode yaitu Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi, Praktik penggunaan Aplikasi sispena 3.1 dan juga pendampingan via *Whatsapp group* secara intensif

KAJIAN TEORI

Langkah awal pada kegiatan akreditasi ini adalah tahap identifikasi untuk mendapatkan jawaban terkait persoalan akreditasi, proses ini dilakukan dengan cara wawancara yang mendalam dengan berbagai pihak baik itu dari BAN PAUD dan PNF Provinsi Jawa Timur, Dinas dan Kemenag Kabupaten Gresik, pengawas, ormit serta beberapa kepala sekolah terkait dokumen dan status Akreditasi. Di antara berbagai macam persoalan yang ditemukan di satuan pendidikan PAUD dan PNF bahwasannya satuan lembaga pendidikan masih belum sepenuhnya mengenal pentingnya akreditasi dan menguasai aplikasi sispena 3.1. Selain itu, lemahnya pendidikan, tenaga kependidikan dan operator dalam proses penyusunan data kualitatif, data kuantitatif dokumen akreditasi baik dari komponen mutu lulusan, proses pembelajaran, mutu pendidik/tenaga kependidikan, manajemen satuan dan prasyarat dalam rangka permohonan akreditasi. Tidak hanya itu, ditinjau juga pada hasil peringkat akreditasi sebelumnya atau akreditasi yang sedang berlaku pada setiap satuan sekolah yang ada di wilayah kabupaten Gresik.

Tahap persiapan ini merupakan langkah selanjutnya untuk menyusun strategi rencana kegiatan akreditasi, pengumpulan data dan informasi, serta perencanaan kegiatan pra kegiatan dan pasca kegiatan akreditasi pada satuan PAUD dan PNF se kabupaten Gresik. Pada tahap persiapan ini di susunlah beberapa kegiatan diantaranya adalah penyusunan materi kegiatan untuk anak usia dini atau satuan pendidikan non formal yang dilayani oleh satuan, penyusunan kerangka

teknis kegiatan, penyiapan peralatan/media kegiatan dan juga dokumen perangkat pendukung lainnya untuk melengkapi dokumen persyaratan dalam pengisian sispena 3.1. Tahap persiapan dalam pengisian sispena 3.1 ini adalah langkah awal permohonan kepada BAN PAUD dan PNF untuk bisa mengikuti tahap berikutnya atau yang disebut KPA (klasifikasi permohonan akreditasi), karena ada cukup banyak tahapan yang dilalui satuan pendidikan PAUD dan PNF untuk mendapatkan nilai akreditasi. Namun satuan tidak perlu risau akan tahapan yang dilalui pada kegiatan akreditasi, jika satuan memahami dan mengikuti dengan cermat alur akreditasi BAN PAUD dan PNF dengan baik maka proses akreditasi cukup mudah dan bahkan menyenangkan.

Tahap ini merupakan tahap inti dalam program sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispena 3.1 diantaranya adalah kegiatan pemaparan materi oleh narasumber tentang Paparan Instrumen dan Manual PPA Satuan PAUD dan juga simulasi terkait pengisian sispena 3.1 yang dilakukan oleh kepala sekolah beserta operator yang didampingi oleh pemateri. tidak hanya itu, peserta juga dibekali materi tambahan oleh dinas kabupaten gresik tentang dapodik dan juga adanya forum diskusi lanjutan via aplikasi whatsapp group untuk memantau sejauh mana sekolah dalam rangka mengikuti kegiatan akreditasi hingga tuntas. Capaian pelaksanaan kebijakan strategis dalam pelaksanaan proses akreditasi yang bermutu pada satuan PAUD dan PNF yakni mekanisme akreditasi berbasis aplikasi sistem penilaian akreditasi (sispena) yang harus diketahui dan dilalui satuan untuk memulai langkah awal proses akreditasi. Hal ini langkah yang sangat mudah, efektif dan efisien dibandingkan dengan mekanisme boring sebelumnya. Berikutnya yakni pengembangan sistem penilaian akreditasi yang satuan juga perlu mengetahui tentang dua instrumen penilaian Prasyarat AKreditasi (PPA) yang berbasis compliance (penilaian berbasis dokumen) dan instrumen penilaian visitasi (IPV) yang berbasis performance (penilaian berbasis kinerja). Penilaian berbasis performance ini dipakai untuk menentukan status akreditasi satuan PAUD dan PNF.

Bukan hanya status akreditasi yang diperoleh, satuan PAUD dan PNF juga memperoleh evaluasi atau umpan balik dalam bentuk penilaian hasil akreditasi (PHA) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sertifikat akreditasi, umpan balik tersebut juga bisa

digunakan atau dimanfaatkan juga oleh pihak lain sebagai salah satu referensi peningkatan mutu satuan pendidikan PAUD dan PNF. Pelaksanaan evaluasi pada kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispna 3.1 akan dilakukan untuk melihat keberhasilan dari program pengabdian ini. Evaluasi dilakukan oleh tim, yaitu: Tim Evaluasi oleh pihak dari kabupaten Gresik. Untuk tahap tindak lanjut adanya sosialisasi pendampingan akreditasi ini diharapkan satuan siap mengikuti kegiatan Akreditasi dengan baik dan juga mengikuti prosedur yang ditentukan BAN PAUD dan PNF hingga skor akhir dari akreditasi di dapat oleh satuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispna 3.1 pada satuan paud se Kabupaten Gresik ini merupakan salah satu upaya Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kemenag yang aman agar satuan PAUD di Kabupaten Gresik untuk bergerak mengikuti kegiatan akreditasi di tahun ajaran baru tepatnya tahun 2023 ini, sasaran satuan PAUD yang terlibat diantaranya adalah TK/RA, kober/KB, SPS, LKP bahkan terdapat 2 lembaga PKBM. Total satuan yang terjangkau untuk mengikuti kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispna 3.1 pada satuan paud se Kabupaten Gresik ini sebanyak 63 satuan.

Setelah selesai sambutan oleh oleh Bapak Masrur Hadi perwakilan dari Bidang Pengelola PAUD dan Non Formal Kabupaten Gresik dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Akreditasi oleh Ibu Kamila dari BAN PAUD dan PNF Jawa Timur dan simulasi penggunaan Aplikasi SISPENNA 3.1 Ibu Umi Masturoh anggota BAN PAUD dan PNF Jawa Timur dan juga Dosen STAI Al Azhar Menganti Gresik Serta pemaparan materi dan praktek pada Dapodik oleh Ibu Nur Hamidah yang didampingi oleh Bapak Bagus Sekretariat atau tim IT dari BAN PAUD dan PNF Jawa Timur. Dalam proses pemaparan materi antusiasme dari peserta workshop sangat semangat, bahkan beberapa kali pertanyaan yang diajukan meskipun belum dibuka sesi tanya jawab dan diskusi oleh penyelenggara.

Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada lembaga akan pentingnya persiapan akreditasi, memberikan arahan serta cara pengajuan akreditasi secara online dan memberikan arahan cara untuk memperoleh akreditasi unggul pada sebuah lembaga pendidikan PAUD dan PNF. Kegiatan ini dilakukan pendampingan secara intensif hingga satuan terjaring untuk kegiatan akreditasi di tahun 2023, pada hari Selasa, 23 Mei 2023 bertempat di UPT SMP Negeri 3 Gresik Jln. Panglima Sudirman No. 100 Gresik dilakukan pendampingan secara luring yang selanjutnya terdapat pendampingan secara online via Whatsapp group.

Selama kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini dilakukan oleh operator satuan yang didampingi oleh kepala sekolah masing-masing yang diharapkan satuan bisa bekerjasama untuk pengisian data akreditasi melalui Sistem Penilaian Akreditasi. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu pada tahap pelaksanaan yaitu; Pemberian materi Akreditasi, pengenalan aplikasi SISPENA 3.1; Teknik Pengisian; pendampingan dalam praktik pengisian data akreditasi (yang dimulai dengan persyaratan khusus dan umum yang memuat 8 standar) dan simpulan. Dan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang DAPODIK oleh TIM ahli dari Gresik yang dihadirkan langsung untuk memudahkan satuan pada langka selanjutnya, karena terdapat dokumen misalnya pendidik, satuan pendidik, peserta didik serta sarpras yang dimiliki oleh satuan harus sinkron dengan dapodik agar memudahkan dalam pengisian SISPENA 3.1.

Gambar 1 : Surat tugas amanah sosialisasi dan pendampingan akreditasi



Gambar 2. Dinas Kabupaten Gresik, Pemateri BAN PAUD DAN PNF & Panitia



Gambar 3. Pemaparan Materi Akreditasi dari Narasumber



Setelah narasumber memaparkan materi akreditasi, kemudian dilanjutkan dengan diskusi bersama peserta workshop yaitu operator satuan tentang pengisian data akreditasi pada aplikasi SISPENA 3.1 dan terdapat pula kepala sekolah yang bertanya mengenai data-data atau dokumen yang wajib dilengkapi oleh pihak sekolah baik dari mutu capaian, mutu guru, sarana dan prasarana serta manajemen sekolah, karena kegiatan untuk meningkatkan mutu akreditasi satuan PAUD khususnya di lingkungan Kabupaten Gresik. Kegiatan tersebut

dinilai sangat bermanfaat oleh semua pihak yang terlibat sehingga peserta sangat antusias terhadap terselenggaranya kegiatan ini. Bahkan hingga waktu sosialisasi dan pendampingan akreditasi ini usai, masih banyak peserta yang ingin berdiskusi terkait penyusunan data baik indicator kelengkapan dokumen Akreditasi serta pengisian data akreditasi pada aplikasi Sispena 3.1.

Gambar 4. Peserta beserta pemateri



Untuk mengakses sispena 3.1 bisa menggunakan mobile phone ataupun laptop, yang terpenting satuan mengingat *user* dan *passwordnya*.

Namun jika untuk pengisian dan upload dokumen sebaiknya menggunakan laptop. Berikut halaman depan aplikasi SISPENA 3.1 dan situs resmi <https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/sispena/login>

Gambar 5. Contoh Cara Login pada Aplikasi Sispena 3.1



Gambar 6. Pendampingan pada whatsapp group “PPA Akreditasi Gresik 2023”



Untuk mendapatkan predikat unggul pada pelaksanaan akreditasi yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh satuan, tentunya satuan sebelum pelaksanaan visitasi akreditasi sudah mengupayakan dan mempersiapkan program kegiatan yang diberikan kepada anak sesuai dengan perangkat pembelajaran yang dirancang, membebaskan anak untuk bereksplorasi dengan ragam media yang difasilitasi guru, juga membiasakan anak untuk selalu bersikap tertib dan membiasakan pada diri anak untuk hidup bersih baik pada diri sendiri atau lingkungan. Tidak hanya itu, satuan juga memiliki dokumentasi yang berupa catatan tertulis atau foto/video kegiatan pembelajaran dari awal masuk hingga jam kepulangan anak dan membuktikan kinerja satuan setiap waktu yang tersimpan dalam drive atau akun sosial media yang dimiliki satuan dan mudah untuk diakses. Selain itu juga, implementasi pembiasaan perbuatan baik dan budaya mutu di satuan perlu dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah termasuk stakeholder, sehingga pada saat akan divisitasi satuan tidak lagi mencari-cari bahkan malah membuat-buat bukti dokumen kinerja secara dadakan. Apalagi dengan sistem akreditasi yang baru ini, sebaiknya satuan harus setiap saat siap membuktikan

mutu kinerjanya karena akan dipantau terus oleh BAN PAUD DAN PNF untuk perpanjangan status akreditasi atau akan divisitasi pada tahap berikutnya jika masanya sudah berakhir.

Adapun hasil yang dicapai pada kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispna 3.1 pada satuan paud se Kabupaten Gresik yang diselenggarakan pada hari Selasa, 23 Mei 2023 bertempat di UPT SMP Negeri 3 Gresik Jln. Panglima Sudirman No. 100 Gresik yaitu:

1. Pemahaman peserta terhadap pentingnya akreditasi BAN PAUD dan PNF untuk sekolah merupakan kebutuhan yang harus dicapai dalam rangka menarik perhatian masyarakat sekitar dan stakeholder akan mutu sekolah.
2. Pengisian data akreditasi BAN PAUD dan PNF melalui aplikasi Sispna 3.1 oleh peserta sudah sangat mumpuni, terampil dan lancar, sehingga kendala yang dihadapi sangatlah terbatas.
3. Penyusunan kelengkapan dokumen permohonan akreditasi BAN PAUD dan PNF yang disiapkan peserta baik dokumen persyaratan akreditasi, dokumen standar tingkat pencapaian perkembangan anak/STPPA yang terdiri dari 2 butir; dokumen standar isi terdiri dari 3 butir; dokumen standar proses terdiri dari 4 butir; dokumen standar pendidik dan kependidikan terdiri dari 2 butir; dokumen standar sarana dan prasarana terdiri dari 5 butir; dokumen standar pengelolaan terdiri dari 3 butir; dokumen standar pembiayaan terdiri dari 2 butir dan juga dokumen pada standar penilaian yang terdiri dari 2 butir.
4. Antusiasme peserta yang ikut dalam kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispna 3.1 sangat luar biasa, mengingat pentingnya akreditasi pada satuan PAUD yang ada di Kota Gresik.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispna 3.1 selesai dengan baik dari pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber, begitu juga dengan simulasi aplikasi sispna 3.1 sampai praktik penyusunan dokumen akreditasi maka dari pihak penyelenggara tidak lupa melakukan evaluasi terkait keberhasilan kegiatan ini tercapai. Sebagaimana pengertian dari evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program (Arikunto, 2009). Meskipun ada beberapa kekurangan yang dialami pada kegiatan sosialisasi

akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispena 3.1 namun selama kegiatan berlangsung kegiatan ini dapat dikatakan berjalan dengan sangat lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispena 3.1 pada satuan paud se Kabupaten Gresik sebagai bentuk kepedulian serta penguatan dalam meningkatkan nilai akreditasi satuan PAUD dan PNF yang ada di kabupaten Gresik. program kegiatan ini telah terselenggara dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun oleh Dinas Kabupaten Gresik dan juga pihak BAN PAUD dan PNF Jawa Timur meskipun belum semua peserta yang mengikuti kegiatan ini menguasai dengan baik materi yang disampaikan, namun ada progres yang signifikan pada penyelesaian pengisian sispena 3.1 oleh peserta agar sekolah yang dibinanya bisa mengikuti kegiatan akreditasi.

Kegiatan ini mendapat sambutan sangat baik terbukti dengan keaktifan peserta mengikuti pendampingan dengan tidak meninggalkan tempat sebelum waktu workshop berakhir. Kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispena 3.1 pada satuan paud se Kabupaten Gresik ini dihadiri oleh seluruh operator dan kepala sekolah di kabupaten Gresik, dan itu nampak terlihat para peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan tersebut. Adapun manfaat yang didapat dari kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengisian data akreditasi melalui aplikasi sispena 3.1 yaitu antara lain: 1) satuan dapat mengetahui bagaimana untuk mendapatkan nilai akreditasi sekolah; 2) kepala sekolah dan operator memahami cara melakukan pengisian permohonan akreditasi melalui aplikasi sispena 3.1; 3) dokumen yang dimiliki sekolah baik untuk kesiapan akreditasi maupun tidak dalam kegiatan akreditasi tertata dengan baik dan runtut. Kegiatan sosialisasi dan pendampingan terhadap kepala sekolah dan operator ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam meningkatkan peringkat akreditasi sekolah masing-masing, serta pentingnya akreditasi yaitu dapat digunakan

untuk menunjukkan mutu sekolah sehingga ada kepercayaan dari masyarakat.

Diharapkan waktu pelaksanaan kegiatan sosialisasi perlu ditambah agar tujuan kegiatan dapat tercapai sepenuhnya dan adanya kegiatan lanjutan yang berupa pelatihan sejenis selalu diselenggarakan secara periodik sehingga dapat meningkatkan nilai Akreditasi Sekolah sehingga tepat guna dan sesuai dengan sasaran pengabdian.

Adapun saran-saran peserta pada kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispena 3.1 pada satuan paud se Kabupaten Gresik berupa data kualitatif dari setiap unsur-unsur akreditasi dalam meningkatkan peringkat akreditasi yaitu:

1. Satuan PAUD (TK/RA, kober/KB, SPS) dan PNF (LKP dan PKBM) sejumlah 63 satuan
2. Peserta yang hadir dalam kegiatan sosialisasi akreditasi BAN PAUD dan PNF serta pendampingan pengisian sispena 3.1 adalah operator dan ibu kepala sekolah
3. Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kemenag Gresik memberikan dukungan penuh kepada satuan yang terlibat dalam kegiatan akreditasi
4. Kegiatan ini dilaksanakan karena mendapat respon positif dari pihak terkait, Dinas Pendidikan Kabupaten, Kemenag dan seluruh satuan di Kabupaten Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fauzi, W. C. R. D. J. (2023). 84JURNAL KEPENDIDIKAN ISLAM Volume 13, Nomor 1, Tahun 202384PENINGKATAN PEMAHAMAN SATUAN PENDIDIKAN DALAM PENGISIAN IASP MELALUI SOSIALISASI BAN S/M JAWA TIMUR. *Jurnal Kependidikan Islam*, 13(1), 83–97.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Auliaar Rahman Awaludin. (2017). Akreditasi Sekolah Sebagai Suatu Upaya Penjaminan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal SAP*, 2.
- Cucu Sukmana, A. A. Z. M. R. S. G. J. (2023). PENDAMPINGAN PENJAMINAN DAN PENGENDALIAN MUTU PENDIDIKAN MASYARAKAT DI PKBM BINTANG HARAPAN KOTA BANDUNG. *JAPPA: Jurnal Andragogi Pedagogi Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(4), 129–147.
- Damsar. (2015). *Pengantar Teori Sosiologi*. Prenada Media Group.
- Fakhrudin, A. U. (2019). *Menjadi Guru PAUD*. Elex media komputindo.
- Febrianti, R. , W. W. , & P. B. (2020).). Analisis Kesiapan Pkbm Dalam Menghadapi Akreditasi Berbasis Sispena 2.0 di Kabupaten Rejang Lebong. *Journal Of Lifelong Learning*, 3(2), 88–99.
- Jamal Ma'mur Asman. (2011). *Tips Praktis Membangun dan Mengelola Administrasi Sekolah*. Diva Press.
- Raihana, R. (2018). Urgensi sekolah PAUD untuk tumbuh kembang anak usia dini. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 17–25.

Siti Aminah, M. (2023). ANALISIS EVALUASI HASIL AKREDITASI PAUD KOTA PEKANBARU. *Jurnal Al-Idarah* , 2(1), 49-55.

Susilowati, E. , D. K. , & K. T. (2019). Penerapan Standar Nasional Pengasuhan Pada Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Di Provinsi Kalimantan Selatan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Dan Pelayanan Pekerjaan Sosial*, 1(1).

Wijoyo, H. (2020). Sosialisasi Sistem Penilaian Akreditasi (SisPenA) Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal (PNF) di Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 1(1), 7-10.